

Nama : Widiya Lis Susana

NIM : 211001002

Prody : Teknik Informatika

1. Ada apa dengan dunia pendidikan kita ?

jawab : Pendidikan kita sedang mencari jati diri, kompleksnya pemikiran orang² yang bergelut di dunia pendidikan membuat semakin sulit merumuskan tatanan ideal sebuah pendidikan yang nota bene selalu ditunggangi dengan kepentingan dan keinginan. 10 tahun berlalu tidak begitu banyak pencapaian yang istimewa padahal saat itu sudah uji coba 3 kurikulum berbeda. KTSP, K13, K13 revisi dan terakhir...
entahlah, semoga orang² yang tepat segera diberi kesempatan untuk membenahi pendidikan kita.

2. kenapa kita tertinggal dalam segi dunia pendidikan dengan negara² tetangga ?

jawab : Tertinggal karena pemikiran kita yang bercabang, sadar atau tidak sejak bayi kita sudah dijejali sekian banyak pengetahuan sehingga tak ada satu pun pengetahuan yang benar² mahir didalamnya. Sering kita temui sargana bank & pendidikan jadi pegawai Bank, Sargana olahraga jadi teknis BUN dan banyak lagi contoh² lainnya. Jika mau bercermin pada negara Jepang, mereka hanya memiliki satu keahlian, sehingga bila ada lampu yang rusak mereka tidak akan berani mengganti sampai teknis

nya datang. Bada dengan negara kita, lapipu mati maka semua tetangga bisa melubehingya. Artinya saat ini pendidikan kita hanya mengiapkan orang² yang biasa, bukan orang⁴ luar biasa dibidangnya masing³. Jika saya mulai dini anak² dikaderisasi sesuai minat dan bakat maka tidak ada yang namanya putus sekolah.

3. Apa yang harus dilakukan oleh pemerintah dan kampus³?

Jawab: Pemerintah harus segera mengambil langkah strategis bukan hanya tertib administrasi, tapi tertib pada pelaksanaan dan praktek. Karena talenta baru terukur dengan baik ketika diberikan ruang parameter yang tepat. Jangan lagi memaksa anak yang tidak senang menyanyi di uji menyanyi. anak tidak suka melukis diuji melukis. Rungkasnya pemerintah mari perbanyak praktek jangan banyak uji coba materi, uji coba anggaran bahkan uji coba proyek. Pendidikan adalah kebutuhan, lebih baik tidak memiliki rumah daripada tidak memiliki pendidikan. Kampus adalah perpanjangan tangan pemerintah, tentu output berkualitas di dapat dari kampus yang berkelas. Bukan hanya jago di media sosial, tetapi benar² tertuang dalam keseharian kegiatan pembelajaran. Mahasiswa yang pandai berwirausaha, yang mandiri, yang mampu menciptakan peluang kerja. Serjuna yang siap tempur di segala kondisi.

No. _____

Date . . .

4. Bagaimana seharusnya dosen menanggapi hal ini?

jawab: Update ilmu, update skill baik hard maupun soft. Bila perlu industri nyata menjadi sasaran dalam aktualisasi pembelajaran.

5. Bagaimana seharusnya para pelajar menanggapi hal ini?

jawab: Belajar dari keadaan, jangan lagi menjadi beban. jika duduk dikelas saya masih perlu digempuk maka isi kepala jauh sekali terpaut.

6. Ceritakan idemu untuk mengubah hal paradigma itu semua!

jawab: Jika suatu waktu punya kuasa untuk mengubah maka yang pertama dilakukan adalah belajar berbasis pekerjaan. belajar untuk bekerja. belajar untuk menghasilkan uang.